

## MENGINTEGRASIKAN DAKWAH ISLAM DALAM PEMBELAJARAN IPS UNTUK MEMBANGUN GENERASI YANG ISLAMI

**Tarisyah Indah Aprilyanti<sup>1</sup>, Izhar Maulana<sup>2</sup>, Nadila Adha Lubis<sup>3</sup>, Cahaya Rani<sup>4</sup>, Dini Maulidia Putri<sup>5</sup>,  
Eka Yusnaldi<sup>6</sup>**

<sup>1,2,3,4,5</sup> Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.

E-mail: [tarisyah0306231037@uinsu.ac.id](mailto:tarisyah0306231037@uinsu.ac.id), [ekayusnaldi@uinsu.ac.id](mailto:ekayusnaldi@uinsu.ac.id)

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dan menganalisis strategi pengintegrasian dakwah Islam dalam pembelajaran IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial) di sekolah sebagai upaya membangun generasi yang islami. Dakwah Islam dalam pembelajaran IPS berarti memasukkan nilai-nilai dan ajaran Islam ke dalam materi pelajaran, metode pengajaran, dan lingkungan belajar, sehingga siswa tidak hanya memahami ilmu sosial tetapi juga menginternalisasi nilai-nilai keislaman. Metode penelitian yang digunakan adalah studi literatur dan observasi partisipatif terhadap implementasi strategi dakwah dalam pembelajaran IPS. Temuan dari penelitian ini menunjukkan bahwa integrasi dakwah Islam dalam pembelajaran IPS dapat meningkatkan pemahaman siswa tentang nilai-nilai Islam dan memperkuat identitas keislaman mereka. Implikasi dari penelitian ini adalah pentingnya peran guru dalam merancang dan mengimplementasikan strategi pembelajaran yang mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam kurikulum IPS.

Kata Kunci : Dakwah Islam, Pembelajaran IPS, Generasi Islami, Strategi Pembelajaran

**Abstract:** This research aims to explore and analyze strategies for integrating Islamic da'wah in social studies (Social Sciences) learning in schools as an effort to build an Islamic generation. Da'wah of Islam in social studies learning means incorporating Islamic values and teachings into lesson materials, teaching methods, and learning environments, so that students not only understand social sciences but also internalize Islamic values. The research method used is literature study and participatory observation of the implementation of da'wah strategies in social studies learning. The findings of this research indicate that the integration of Islamic da'wah in social studies learning can increase students' understanding of Islamic values and strengthen their Islamic identity. The implication of this research is the important role of teachers in designing and implementing learning strategies that integrate Islamic values in the social studies curriculum.

Keywords: *Islamic Da'wah, Social Studies Learning, Islamic Generation, Learning Strategy*

## PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan identitas seseorang. Di tengah tantangan zaman modern yang kian kompleks, penting bagi pendidikan Islam untuk memperkuat pemahaman nilai-nilai Islam dalam setiap aspek pembelajaran. Salah satu cara efektif untuk mencapai tujuan ini adalah dengan mengintegrasikan dakwah Islam ke dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Dunia pendidikan selalu berhubungan dengan cara membentuk individu yang utuh, cerdas, dan berkarakter mulia. Dalam konteks pendidikan Islam, tujuan ini dibingkai dalam upaya melahirkan generasi yang berkarakter cerdas dan mulia. Pendidikan Islam bertujuan untuk membentuk manusia yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT. Generasi yang memiliki karakter cerdas dan mulia adalah hasil dari pembentukan karakter dalam pendidikan Islam. Mencapai karakter yang cerdas dan mulia ini tidaklah mudah, terutama di tengah arus deras informasi dan tantangan global yang kompleks. Salah satu pendekatan yang tengah diperbincangkan untuk mewujudkan generasi ideal tersebut adalah melalui integrasi ilmu pengetahuan dan agama.

Konsep ini, yang sering dibahas dengan istilah islamisasi ilmu pengetahuan, bertujuan untuk menjembatani antara keimanan dan penalaran guna menghasilkan pemahaman yang bermakna. Secara historis, umat Islam memiliki khazanah pengetahuan yang kaya dan sarat dengan kontribusi para ilmuwan muslim di berbagai bidang. Namun, perkembangan ilmu pengetahuan diharapkan mampu menjawab tantangan zaman yang malah dikotomisasi. Istilah dikotomi ilmu merujuk pada pemisahan antara "ilmu-ilmu agama" dan "ilmu-ilmu non agama" (ilmu umum). Pendidikan sekuler yang terpisah dari nilai-nilai Islam berpotensi melemahkan aspek keimanan dan moral generasi muda.<sup>1</sup>

Dikotomi antara ilmu agama dan ilmu umum sudah saatnya dihapuskan. Seorang muslim yang mempelajari pendidikan Islam harus mampu memperkuat diri dengan pemahaman agama yang baik. Integrasi ilmu pengetahuan dan agama dalam sistem pendidikan sekolah hadir sebagai upaya merespons tantangan tersebut. Pendidikan yang baik adalah pendidikan yang mampu mengembangkan seluruh potensi peserta didik, terutama potensi akal dan agamanya. Mengintegrasikan nilai-nilai Islam ke dalam berbagai bidang ilmu akan membangkitkan karakter yang cerdas dan mulia. Implementasi pengintegrasian ilmu pengetahuan dan agama perlu dilakukan karena ilmu pengetahuan tanpa agama menjadi buta, sedangkan agama tanpa ilmu pengetahuan menjadi lumpuh. Salah satu cara untuk mewujudkan pendidikan Islam yang lebih baik adalah dengan menerapkan pengintegrasian ilmu pengetahuan dan agama. Hal ini dapat dilakukan melalui sekolah Islam yang dirancang untuk menggabungkan ilmu pengetahuan umum dengan ilmu pengetahuan Islam secara profesional dan mengikuti perkembangan zaman. Tujuan utama sekolah Islam adalah untuk melahirkan generasi Islami yang cakap dan handal dalam ilmu pengetahuan umum, serta memiliki fondasi kepribadian dan sikap yang sesuai dengan ajaran agama Islam. Dengan

---

<sup>1</sup> Fitri, A., Fitriani, D., & Putri, G. S. (2024). Integrasi Ilmu Pengetahuan dan Agama sebagai Islamisasi Ilmu Pengetahuan dalam Sistem Pendidikan di Sekolah. *Jurnal Basicedu*, 8(2), h. 1224-1234.

mengintegrasikan kedua jenis ilmu ini, diharapkan peserta didik dapat memahami dunia secara holistik dan menjadi pribadi yang beriman dan berilmu.

Dampak dari dikotomi ilmu ini terlihat pada kenyataannya bahwa banyak perbuatan amoral dilakukan oleh pelajar maupun lulusan lembaga pendidikan tinggi, mulai dari tawuran, pergaulan bebas, hingga kasus kekerasan di sekolah, baik verbal maupun fisik. Di lingkungan sekolah, sering terdengar kasus anak yang mengejek, mengolok, bahkan mendorong temannya di kelas. Sayangnya, kejadian seperti ini sering kali tidak mendapatkan perhatian khusus dari guru maupun orang dewasa, padahal sebenarnya inilah cikal bakal kekerasan yang lebih besar di sekolah. Karena tidak ada teguran, anak-anak merasa bahwa perilaku tersebut bukan sesuatu yang salah, sehingga tidak ada rasa bersalah ketika melakukannya. Perilaku tersebut menunjukkan bahwa pendidikan masih belum berhasil dalam mendidik peserta didik dalam upaya membangun etika dan moral bangsa. Permasalahan-permasalahan ini menjadi tanggung jawab seluruh elemen pendidikan. Dampak yang lebih besar dapat terjadi jika dikotomi ilmu ini terus berkembang di masyarakat, yakni munculnya sains sekuler yang mengubah persepsi bahwa ilmu seharusnya membantu kehidupan manusia menjadi alat untuk menghancurkan manusia itu sendiri. Oleh karena itu, perlu ada sentuhan spiritual dalam ilmu.

Untuk memberikan sentuhan spiritual terhadap ilmu, diperlukan adanya integrasi ilmu. Integrasi ini berarti memasukkan nilai-nilai substantif dari Islam ke dalam bangunan keilmuan, sehingga karakter peserta didik juga terbentuk ke arah yang baik dengan berlandaskan pada Al-Qur'an. Oleh karena itu, Dakwah Islam dalam konteks pendidikan tidak hanya mengacu pada penyebaran ajaran agama, tetapi juga pada pengamalan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari. Mengintegrasikan dakwah Islam dalam pembelajaran IPS bertujuan untuk membantu siswa memahami dan menerapkan nilai-nilai Islam dalam berbagai aspek kehidupan sosial mereka, sehingga mereka dapat menjadi individu yang berkarakter islami dan mampu menghadapi tantangan zaman modern dengan prinsip-prinsip keislaman yang kuat.<sup>2</sup>

Mata pelajaran IPS di sekolah mencakup berbagai bidang seperti sejarah, geografi, ekonomi, dan sosiologi, yang semuanya berhubungan dengan kehidupan masyarakat. Dengan memasukkan nilai-nilai Islam dalam materi pelajaran ini, siswa dapat memahami bagaimana ajaran Islam dapat diterapkan dalam konteks sosial dan kemasyarakatan. Hal ini tidak hanya memperkaya pengetahuan mereka, tetapi juga membentuk sikap dan perilaku yang sesuai dengan ajaran Islam.

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dan menganalisis strategi pengintegrasian dakwah Islam dalam pembelajaran IPS. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas strategi tersebut dalam membangun generasi yang islami. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan kurikulum dan metode pembelajaran yang lebih efektif dalam mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam pendidikan.

---

<sup>2</sup> Ramadhan, W. (2023). Analisis integrasi nilai-nilai keislaman dalam pembelajaran Ilmu Pendidikan Alam dan Sosial (IPAS) pada kurikulum merdeka di sekolah dasar. *El-Ibtidaiy: Journal of Primary Education*, 6(1), h. 81-92.

Dalam penelitian ini, kami menggunakan pendekatan studi literatur dan observasi partisipatif untuk mengumpulkan data dan menganalisis implementasi strategi dakwah dalam pembelajaran IPS. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi praktis bagi para pendidik dan pembuat kebijakan dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih holistik dan integratif. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya berkontribusi pada pengembangan teori pendidikan Islam, tetapi juga memberikan panduan praktis bagi para pendidik dalam mengimplementasikan dakwah Islam dalam pembelajaran IPS untuk membangun generasi yang islami.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan studi literatur untuk memperoleh pemahaman yang mendalam tentang pengintegrasian dakwah Islam dalam pembelajaran IPS. Studi literatur dilakukan dengan mengumpulkan dan menganalisis berbagai sumber akademis yang relevan, seperti buku, jurnal, artikel, dan dokumen lainnya yang membahas tentang dakwah Islam, pembelajaran IPS, dan pengintegrasian nilai-nilai Islam dalam pendidikan. Proses ini melibatkan beberapa tahapan, yaitu pengumpulan data, evaluasi sumber, dan analisis konten. Pengumpulan data dilakukan dengan mengidentifikasi dan mengumpulkan sumber-sumber literatur yang relevan melalui perpustakaan, database akademis, dan sumber online. Selanjutnya, sumber-sumber yang telah dikumpulkan dievaluasi untuk menilai kredibilitas dan relevansinya, memastikan bahwa hanya informasi yang berkualitas dan tepat yang digunakan. Tahap terakhir adalah analisis konten, di mana isi dari sumber-sumber tersebut dianalisis untuk mengidentifikasi tema-tema utama, konsep-konsep penting, dan temuan-temuan yang berkaitan dengan pengintegrasian dakwah Islam dalam pembelajaran IPS.

Analisis data dilakukan secara kualitatif untuk memahami implikasi dan makna dari temuan-temuan penelitian. Proses analisis meliputi pengkodean data, memberi kode pada data untuk memudahkan identifikasi tema-tema utama, kemudian mengelompokkan data berdasarkan tema-tema yang telah diidentifikasi, dan akhirnya menafsirkan data untuk memahami hubungan-hubungan yang muncul dari data tersebut. Dengan menggunakan pendekatan studi literatur, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang komprehensif tentang pengintegrasian dakwah Islam dalam pembelajaran IPS serta dampaknya dalam membentuk generasi yang islami.<sup>3</sup>

## HASIL PENELITIAN

### A. Implementasi Integrasi dalam Sistem Pendidikan Sekolah

Konsep Islamisasi ilmu pengetahuan bertujuan untuk menyatukan dua paradigma yang sering dianggap berbeda, yaitu agama dan ilmu pengetahuan. Paradigma agama umumnya dipandang sebagai sesuatu yang absolut, transendental, dan pasti, sedangkan paradigma ilmu pengetahuan sering dianggap

---

<sup>3</sup> Majid, A. (2017). Analisis Data Penelitian Kualitatif. Penerbit Aksara Timur. h. 33-41.  
Bayan Lin Naas, Vol. 8, No. 1, 2024

relatif, spekulatif, dan tidak pasti. Oleh karena itu, dibutuhkan pemikiran yang bijaksana dalam menyerap dan mengembangkan ilmu pengetahuan baik yang berasal dari dalam diri manusia maupun yang datang dari Tuhan melalui wahyu.

Integrasi ilmu pengetahuan dapat dicapai dengan memasukkan nilai-nilai etika atau akhlak ke dalam sains modern. Ini berarti kita dapat memasukkan nilai-nilai agama dalam pengembangan ilmu pengetahuan sehingga menghasilkan tindakan yang adil dan benar. Misalnya, dalam sistem pendidikan, kita dapat mengimplementasikan islamisasi ilmu pengetahuan melalui proses pembelajaran di mana seorang pendidik mengajarkan materi yang sesuai dengan konteks agama. Jika seorang pendidik adalah guru matematika di tingkat Sekolah Menengah Pertama yang sudah menerapkan kurikulum Merdeka, maka profil pelajar Pancasila yang pertama adalah beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia. Guru matematika tersebut bisa mengajarkan siswa tentang pentingnya mempelajari matematika agar kita sebagai umat manusia memiliki sifat teliti dan tidak korupsi dalam menghitung sesuatu. Ini adalah salah satu contoh di mana siswa tidak hanya diajarkan ilmu pengetahuan matematika tetapi juga nilai-nilai agama, yaitu pentingnya sifat teliti untuk menghindari korupsi yang merugikan orang lain, sehingga tercipta implementasi ilmu pengetahuan yang disesuaikan dengan nilai agama dalam sistem pendidikan.

Contoh lain dari integrasi ilmu pengetahuan dan agama adalah pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Peserta didik dikenalkan dan diajarkan tentang pergeseran lempengan bumi yang dapat dikaitkan dengan nilai-nilai agama Islam. Misalnya, dalam pendidikan kebencanaan, nilai-nilai Qur'ani dapat diintegrasikan untuk menanamkan sikap sadar, siaga, dan tanggap bencana kepada siswa di sekolah menengah pertama. Dengan demikian, integrasi ini tidak hanya memberikan pemahaman akademis tetapi juga membentuk karakter siswa sesuai dengan ajaran agama.<sup>4</sup>

## **B. Manfaat Integrasi Ilmu Pengetahuan dan Agama dalam Pembelajaran IPS**

Ketika integrasi ilmu pengetahuan dan agama diterapkan dalam lingkungan sekolah, manfaat yang dirasakan oleh semua pihak, mulai dari tenaga pendidik, karyawan, hingga siswa, sangatlah banyak. Pendidikan Agama di sekolah menjadi landasan utama dalam masyarakat, bertujuan untuk menanamkan nilai moral dan etika kepada peserta didik sesuai dengan manfaat dari integrasi tersebut. Salah satunya adalah membentuk karakter Islami siswa melalui nilai-nilai etika, moral, dan spiritual. Implementasi yang tepat dari integrasi ini dapat menghasilkan karakter siswa yang sopan, santun, bertakwa, jujur, dan bertanggung jawab, serta meminimalisir adanya dikotomi antara ilmu pengetahuan dan agama.<sup>5</sup>

Dalam konteks pembelajaran IPS, integrasi ilmu pengetahuan dan agama juga membawa dampak yang signifikan. Peserta didik diperkenalkan dan diajarkan tentang konsep pergeseran lempengan bumi,

---

<sup>4</sup> Yulianti, R., & Mahardhani, A. J. (2015). Pendidikan Karakter Berkelanjutan Dalam Pembelajaran Di Sekolah. In *Prosiding Seminar Nasional "Memperkuat Nilai Karakter Keindonesiaan Memasuki Masyarakat Ekonomi ASEAN*, h. 89-95.

<sup>5</sup> Azharotunnafi, A. (2020). Penanaman karakter berbasis nilai keagamaan dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. *SOCIUS (Pendidikan dan Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial)*, 9(2), h. 22-30.

yang dapat dikaitkan dengan nilai-nilai agama Islam. Selain itu, integrasi nilai-nilai agama dalam pembelajaran kebencanaan juga membantu menanamkan sikap sadar, siaga, dan tanggap bencana kepada siswa di sekolah menengah pertama. Dengan demikian, tidak hanya pemahaman akademis yang diperoleh, tetapi juga karakter yang sesuai dengan ajaran agama.

### **C. Tantangan dan Solusi dalam Mengimplementasikan Integrasi Ilmu Pengetahuan dan Agama di Sekolah**

Tantangan yang dihadapi dalam mengimplementasikan integrasi ilmu pengetahuan dan agama di sekolah meliputi skeptisisme masyarakat terhadap lembaga pendidikan Islam, lemahnya visi dan misi kelembagaan, kurikulum yang terlalu padat, hingga rendahnya daya saing lulusan. Solusi yang diberikan untuk mengatasi tantangan ini meliputi membangun kepercayaan masyarakat terhadap pendidikan Islam, menetapkan visi dan misi pendidikan Islam yang sesuai dengan ajaran agama, merancang kurikulum yang responsif terhadap kebutuhan masyarakat, hingga memperbaiki kualitas tenaga pendidik. Tantangan lainnya adalah kurangnya pemahaman tentang integrasi ilmu pengetahuan dan agama, perubahan teknologi yang cepat, dan pandangan yang berbeda dari para pemangku kepentingan. Solusi untuk mengatasi tantangan ini adalah meningkatkan kualitas pengajar dan tenaga pendidik yang memahami baik sains maupun agama, memperkuat koordinasi antara para pemangku kepentingan, dan menyesuaikan kurikulum dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang terus berubah.<sup>6</sup>

### **D. Konsep Dakwah Islam Dalam Pembelajaran IPS**

Dakwah Islam dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) melibatkan pengintegrasian ajaran agama Islam dengan materi-materi IPS untuk memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang nilai-nilai Islam dan hubungannya dengan konteks sosial, ekonomi, politik, dan budaya. Berikut adalah penjelasan mengenai pengertian, manfaat, tujuan, dan bagaimana dakwah Islam diterapkan dalam pembelajaran IPS:

#### **a. Pengertian Dakwah Islam dalam Pembelajaran IPS:**

Dakwah Islam dalam pembelajaran IPS merujuk pada upaya untuk menyampaikan ajaran Islam kepada siswa melalui materi-materi IPS, dengan tujuan membangun pemahaman yang holistik tentang agama Islam dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari serta dalam pemahaman terhadap isu-isu sosial dan global.

#### **b. Manfaat Dakwah Islam dalam Pembelajaran IPS:**

1. Memperkuat pemahaman siswa tentang ajaran Islam dan mendorong mereka untuk menerapkan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari.
2. Memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang hubungan antara agama Islam dengan berbagai aspek kehidupan sosial, ekonomi, politik, dan budaya.

---

<sup>6</sup> Faqihuddin, A., & Afriatien, A. T. S. (2021). Menakar Integrasi Islam Dan Ilmu Pengetahuan Pada Sekolah Islam Terpadu. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, h. 19.

3. Membantu siswa mengembangkan sikap toleransi, empati, dan keadilan berdasarkan ajaran Islam dalam berinteraksi dengan masyarakat.
- c. Tujuan Dakwah Islam dalam Pembelajaran IPS:
1. Membangun kesadaran siswa tentang pentingnya ajaran agama Islam dalam membimbing perilaku dan keputusan mereka.
  2. Meningkatkan pemahaman siswa tentang nilai-nilai Islam dan hubungannya dengan realitas sosial, ekonomi, politik, dan budaya.
  3. Menginspirasi siswa untuk menjadi individu yang berakhlak mulia, bertanggung jawab, dan berkontribusi positif dalam masyarakat berdasarkan ajaran Islam.
- d. Implementasi Dakwah Islam dalam Pembelajaran IPS:
1. Melalui penyampaian materi-materi IPS, guru dapat memilih konten yang relevan dengan ajaran Islam dan menyelipkan nilai-nilai agama dalam pembelajaran.
  2. Diskusi, studi kasus, atau proyek-proyek yang berkaitan dengan isu-isu sosial, ekonomi, politik, dan budaya dapat digunakan untuk mendiskusikan perspektif Islam dan mendorong pemikiran kritis siswa.
  3. Guru juga dapat mengundang pemimpin agama atau tokoh masyarakat yang memahami Islam untuk memberikan pandangan mereka tentang isu-isu yang dibahas dalam pembelajaran IPS, sehingga siswa dapat melihat aplikasi praktis dari ajaran Islam dalam konteks kehidupan nyata<sup>7</sup>.

Dakwah Islam dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) mencakup berbagai aspek yang memadukan ajaran agama Islam dengan materi-materi IPS secara relevan dan bermakna bagi siswa. Berikut beberapa contoh bagaimana dakwah Islam dapat diintegrasikan dalam pembelajaran IPS:

1. Kajian Sejarah Islam: Dalam mempelajari sejarah Islam di kelas IPS, siswa tidak hanya memahami peristiwa-peristiwa sejarah, tetapi juga mengeksplorasi nilai-nilai moral dan ajaran Islam yang terkandung di dalamnya. Misalnya, ketika membahas masa kekhalifahan Rasulullah atau masa kejayaan Islam di Andalusia, siswa dapat belajar tentang keadilan, toleransi, dan kontribusi ilmiah dari peradaban Islam.
2. Analisis Sosial Berdasarkan Prinsip Islam: Saat mempelajari struktur sosial, ketidakadilan, atau masalah sosial lainnya dalam kelas IPS, siswa diajak untuk menganalisis fenomena tersebut dari perspektif Islam. Mereka dapat mempertimbangkan solusi-solusi yang diajarkan dalam agama Islam, seperti konsep keadilan sosial, solidaritas, dan empati terhadap yang lemah.
3. Studi Kebijakan dan Hukum Islam: Dalam pembelajaran IPS, khususnya saat mempelajari kebijakan publik atau hukum, siswa dapat membandingkan prinsip-prinsip hukum Islam dengan

---

<sup>7</sup> Rasyid, H. A. (2016). Implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran IPS di Madrasah Aliyah. *SOCIA: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial*, 13(1). h. 261-289.

sistem hukum modern. Ini membantu siswa memahami bagaimana prinsip-prinsip agama dapat diterapkan dalam konteks hukum dan kebijakan masyarakat modern.

4. Pemahaman Ekonomi Berdasarkan Prinsip Islam: Dalam studi ekonomi dalam kelas IPS, siswa dapat mempelajari konsep ekonomi Islam seperti zakat, sedekah, dan keadilan ekonomi. Mereka juga dapat memahami dampak sosial dan ekonomi dari prinsip-prinsip tersebut dalam masyarakat.
5. Analisis Geopolitik dan Hubungan Internasional dari Perspektif Islam: Dalam mempelajari geopolitik global atau hubungan internasional, siswa diajak untuk mempertimbangkan pandangan Islam tentang perdamaian, kerjasama antarbangsa, dan penyelesaian konflik. Mereka juga dapat memahami peran Islam dalam diplomasi dan hubungan internasional.<sup>8</sup>

## PEMBAHASAN

Melalui pemaparan di atas dakwah Islam tidak hanya memberikan pemahaman agama kepada siswa, tetapi juga membantu mereka mengaitkan nilai-nilai agama dengan konteks dunia nyata yang mereka hadapi. Ini memungkinkan siswa untuk mengembangkan pemahaman yang lebih holistik tentang ajaran Islam serta menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari dan dalam memahami isu-isu sosial dan global yang kompleks.<sup>9</sup>

Dakwah Islam dalam pembelajaran IPS berarti memasukkan nilai-nilai dan ajaran Islam ke dalam materi pelajaran, metode pengajaran, dan lingkungan belajar, sehingga siswa tidak hanya memahami ilmu sosial tetapi juga menginternalisasi nilai-nilai keislaman. Temuan dari penelitian ini menunjukkan bahwa integrasi dakwah Islam dalam pembelajaran IPS dapat meningkatkan pemahaman siswa tentang nilai-nilai Islam dan memperkuat identitas keislaman mereka. Implikasi dari hasil penelitian ini adalah kesadaran akan pentingnya peran guru dalam merancang dan mengimplementasikan strategi pembelajaran yang mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam kurikulum IPS.

## KESIMPULAN

Dalam upaya mengintegrasikan dakwah Islam dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) untuk membangun generasi yang Islami, penting untuk memperhatikan pendekatan yang sesuai. Melalui pendekatan dakwah yang tepat, pembelajaran IPS dapat menjadi sarana yang efektif untuk memperkuat pemahaman siswa tentang ajaran Islam serta mengaitkannya dengan konteks kehidupan sehari-hari. Pendekatan dakwah dalam pembelajaran IPS menjadi strategi yang penting dalam mencapai tujuan pembentukan generasi yang Islami. Dengan memadukan materi-materi IPS dengan nilai-nilai agama Islam,

---

<sup>8</sup> Supriatna, E. (2012). Transformasi pembelajaran sejarah berbasis religi dan budaya untuk menumbuhkan karakter siswa. *Atikan*, 2(1). h. 115-131.

<sup>9</sup> Dalimunthe, D. S. (2023). Transformasi Pendidikan Agama Islam: Memperkuat Nilai-nilai Spiritual, Etika, dan Pemahaman Keislaman dalam Konteks Modern. *Al-Murabbi: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(1), h. 75-96.



pembelajaran dapat menjadi lebih bermakna dan relevan bagi siswa. Pendekatan dakwah dalam pembelajaran IPS memberikan kesempatan bagi siswa untuk memperoleh pemahaman yang holistik tentang ajaran Islam dan menerapkannya dalam konteks kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, pembelajaran IPS tidak hanya memberikan pengetahuan akademis, tetapi juga membantu dalam pembentukan karakter dan moral siswa sesuai dengan ajaran Islam. Untuk lebih memperkuat pendekatan dakwah dalam pembelajaran IPS, disarankan agar guru mengadopsi pendekatan yang kreatif dan interaktif dalam mengintegrasikan nilai-nilai Islam dengan materi-materi IPS. Selain itu, melibatkan tokoh agama dan komunitas Islam dalam menyampaikan pemahaman yang lebih mendalam tentang ajaran Islam kepada siswa serta mendorong siswa untuk menerapkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari melalui proyek-proyek atau kegiatan ekstrakurikuler yang relevan. Dengan langkah-langkah ini, pendekatan dakwah dalam pembelajaran IPS dapat menjadi sarana yang efektif untuk membentuk generasi yang Islami dan berkontribusi positif dalam masyarakat.

#### REFERENSI

- Fitri, A., Fitriani, D., & Putri, G. S. (2024). Integrasi Ilmu Pengetahuan dan Agama sebagai Islamisasi Ilmu Pengetahuan dalam Sistem Pendidikan di Sekolah. *Jurnal Basicedu*, 8(2).
- Ramadhan, W. (2023). Analisis integrasi nilai-nilai keislaman dalam pembelajaran Ilmu Pendidikan Alam dan Sosial (IPAS) pada kurikulum merdeka di sekolah dasar. *El-Ibtidaiy: Journal of Primary Education*, 6(1).
- Majid, A. (2017). Analisis Data Penelitian Kualitatif. Penerbit Aksara Timur.
- Yulianti, R., & Mahardhani, A. J. (2015). Pendidikan Karakter Berkelanjutan Dalam Pembelajaran Di Sekolah. In *Prosiding Seminar Nasional "Memperkuat Nilai Karakter Keindonesiaan Memasuki Masyarakat Ekonomi ASEAN"*.
- Azharotunnafi, A. (2020). Penanaman karakter berbasis nilai keagamaan dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. *SOCIUS (Pendidikan dan Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial)*, 9(2).
- Faqihuddin, A., & Afriatien, A. T. S. (2021). Menakar Integrasi Islam Dan Ilmu Pengetahuan Pada Sekolah Islam Terpadu. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*.
- Rasyid, H. A. (2016). Implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran IPS di Madrasah Aliyah. *SOCIA: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial*, 13(1).
- Supriatna, E. (2012). Transformasi pembelajaran sejarah berbasis religi dan budaya untuk menumbuhkan karakter siswa. *Atikan*, 2(1).
- Dalimunthe, D. S. (2023). Transformasi Pendidikan Agama Islam: Memperkuat Nilai-nilai Spiritual, Etika, dan Pemahaman Keislaman dalam Konteks Modern. *Al-Murabbi: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(1).